

Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Identitas Diri pada Remaja

Oleh:

Erlina Maulidya Eka Aprilya,

Nurfi Laili

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



Pendahuluan

Masa remaja merupakan periode penting dalam pembentukan identitas diri. Pada tahap ini, remaja dapat mengalami kebingungan dalam memahami diri, menentukan peran, tujuan hidup, dan nilai yang dianut. Hasil wawancara awal menunjukkan adanya permasalahan pada aspek sosial, fisik, pribadi, keluarga, dan moral. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya lingkungan sosial yang suportif, salah satunya melalui dukungan teman sebaya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap identitas diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 5 Ngoro?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 234 siswa, dengan sampel sebanyak 146 siswa berusia 12–15 tahun yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan teman sebaya sebanyak 16 aitem dan skala identitas diri sebanyak 23 aitem. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 29.0.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki nilai rata-rata 49,64, sedangkan identitas diri memiliki nilai rata-rata 71,40. Seluruh aitem pada kedua skala dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai R sebesar 0,978 dan R^2 sebesar 0,957. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap identitas diri remaja. Persamaan regresi yang diperoleh adalah **$Y = 3,247 + 1,373X$** .

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diterima remaja dari teman sebaya, semakin baik pula perkembangan identitas dirinya. Dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan instrumental dapat membuat remaja merasa diterima, dihargai, dipahami, serta aman dalam mengekspresikan diri. Kondisi tersebut membantu remaja mengeksplorasi berbagai peran, meningkatkan kepercayaan diri, serta membangun komitmen terhadap nilai dan tujuan hidup. Temuan ini sejalan dengan teori Sarafino dan Smith, Erikson, serta pandangan Marcia mengenai eksplorasi dan komitmen dalam pembentukan identitas.

Temuan Penting Penelitian

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap identitas diri remaja. Nilai **R^2 sebesar 95,7%** menunjukkan bahwa model penelitian menjelaskan 95,7% variasi identitas diri pada responden penelitian, sedangkan 4,3% berkaitan dengan faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan kuatnya pengaruh dukungan teman sebaya dalam konteks responden penelitian, tetapi tidak berarti bahwa identitas diri hanya dipengaruhi oleh teman sebaya.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam bidang psikologi perkembangan mengenai peran dukungan teman sebaya dalam pembentukan identitas diri remaja. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan sosial yang positif dan suportif bagi remaja, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang berkaitan dengan identitas diri.

Referensi

Referensi utama yang digunakan dalam penelitian ini antara lain **Branje dan De Moor (2021), Branje (2022), Muttaqin et al. (2022), De Moor et al. (2021), Fernández-Zabala et al. (2020), Marcia (1966), Sarafino dan Smith (2011), serta Sugiyono.** Referensi tersebut digunakan sebagai landasan dalam menjelaskan perkembangan identitas diri, dukungan teman sebaya, teori identitas, serta metode penelitian.

